

Sosialisasi Peningkatan Kualitas Koperasi dan UMKM di Lingkungan Koperasi Perkreditan CU. Duta Sumut Abadi

¹⁾Arie Pratania Putri, ²⁾Benny Rojeston Marnaek Nainggolan, ³⁾Siti Aisyah Nasution ⁴⁾Tetty
Tiurma Uli Sipahutar, ⁵⁾Melinda Siregar, ⁶⁾Ira Andira

^{1,2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

^{5,6}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: ¹sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Laporan Keuangan Legalitas UMKM Koperasi	Koperasi merupakan salah satu dari UKM yang sering ditemui di lingkungan masyarakat. perkembangan koperasi di kota medan semakin berkembang hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya koperasi di kota medan. lancarnya pertumbuhan koperasi selain dikarenakan kepercayaan masyarakat yang sudah semakin tinggi terhadap koperasi. pertumbuhan Kelembagaan koperasi dapat memberikan penguatan perekonomian dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di Kota Medan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat memberikan pelatihan dalam melaksanakan pembukuan keuangan selain itu diperlukan pembahasan mengenai Izin usaha sebagai suatu bentuk dokumen resmi dari instansi berwenang, Yang menyatakan sah/dibolehkannya seseorang atau badan untuk Melakukan suatu usaha atau kegiatan tertentu. dalam legalitas usaha di Indonesia. Sosialisasi Teknik Penyusunan Laporan Keuangan dan peningkatan kualitas anggota koperasi melalui pengurusan legalitas usaha UMKM di Lingkungan Koperasi Perkreditan CU. Duta Sumut Abadi akan membantu sistem laporan keuangan yang sekarang lebih kondusif dibandingkan dengan sistem yang terdahulu
Keywords: Financial Statements Legality SMes Cooperative	ABSTRACT <i>Cooperatives are one of the SMEs that are often encountered in the community. the development of cooperatives in the city of Medan is growing, this is evidenced by the increasing number of cooperatives in the city of Medan. The smooth growth of cooperatives is due to the increasing public trust in cooperatives. Cooperative institutional growth can provide economic strengthening in the context of reducing poverty and unemployment in the city of Medan. Financial reports can also be a benchmark for owners in calculating the profits earned, knowing how much additional capital is achieved, and can also provide training in carrying out financial accounting. the permission of a person or entity to Doing a certain business or activity in the legality of business in Indonesia. Socialization of Financial Report Preparation Techniques and improving the quality of cooperative members through managing the legality of MSME businesses in the CU Credit Cooperative Environment. Duta Sumut Abadi will help the current financial reporting system to be more conducive than the previous system.</i>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu dari UKM yang sering ditemui di lingkungan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang

perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Berdasarkan sumber data BPS jumlah koperasi di kota medan pada tahun 2021 sebanyak 556. perkembangan koperasi di kota medan semakin berkembang hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya koperasi di kota medan. lancarnya pertumbuhan koperasi selain dikarenakan kepercayaan masyarakat yang sudah semakin tinggi terhadap koperasi. pertumbuhan Kelembagaan koperasi dapat memberikan penguatan perekonomian dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di Kota Medan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat memberikan pelatihan dalam melaksanakan pembukuan keuangan. Menurut Roviyantie (2011) suatu produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi adalah laporan keuangan. Oleh Karena itu untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas diperlukan banyaknya pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi karyawan koperasi sehingga mereka tau tindakan apa yang akan diambil selanjutnya. Banyaknya koperasi yang tidak aktif di Indonesia menyebabkan kualitas laporan keuangan pada koperasi ini menyebabkan kecurangan, laporan keuangan yang melemah dan banyaknya faktor yang mempengaruhi bahwa kualitas laporan keuangan tidak stabil Sapitri et al. (2016). selain itu diperlukan pembahasan mengenai Izin usaha sebagai suatu bentuk dokumen resmi dari instansi berwenang. Yang menyatakan sah/dibolehkannya seseorang atau badan untuk Melakukan suatu usaha atau kegiatan tertentu. dalam legalitas usaha di Indonesia Ketentuan perizinan usaha yang perlu dimiliki oleh pengusaha berupa SIUP ini berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 46/2009 tentang Perubahan Atas Permendag No. 36/2007 mengenai Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan. Untuk Membuat SIUP, ada Eksaminasi : Jurnal Hukum 81 Vol. 1 No. 1 (2021) beberapa pilihan untuk membuat izin usaha ini, yakni secara online maupun offline (dating langsung ke kantor pelayanan), yaitu: 1) Secara Online (Fitriani, 2017). Jika ingin mengurus SIUP secara online, caranya adalah mendaftarkan diri di situs resmi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dinas PM & PTSP) masing – masing daerah. Contoh: pelayanan.jakarta.go.id. Setelah masuk dalam laman tersebut, cari informasi pengurusan SIUP untuk skala usaha Anda, apakah SIUP Mikro, SIUP Kecil, atau SIUP Menengah. 2) Secara Offline. Jika memilih mengurus SIUP secara offline alias dating langsung ke lokasi/kantor pelayanan, terpadu.. Sosialisasi tersebut dilakukan juga dengan cara mengirimkan para petugas penyuluh koperasi untuk membantu pengurus dalam melaksanakan laporan keuangan serta legalitas izin usaha. Laporan keuangan koperasi harus mempunyai, kualitas seperti dapat diandalkan, relevan, akurat, tepat waktu dapat diperbandingkan. Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan koperasi.

II. MASALAH

Pengurus Koperasi sedikit sekali yang berlatar belakang berpendidikan di bidang akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan koperasi belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan. Ketidaktahuan mengenai pelaporan keuangan dapat mengakibatkan terjadinya salah saji yang material, kesalahan penyajian, atau bahkan dapat berdampak pada penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu [6] (Wungow, Lambey, & Pontoh, 2016). Laporan keuangan yang disusun baru menggunakan format yang sederhana belum menggunakan Standar yaitu SAK ETAP. Koperasi merupakan suatu entitas yang juga harus memberikan informasi keuangan kepada pemakainya yaitu anggota koperasi yang dipertanggungjawabkan melalui Rapat Anggota Tahunan. Untuk meningkatkan kemampuan pengurus koperasi menyusun laporan keuangan maka perlu dilakukan upaya baik melalui sosialisasi, pelatihan, maupun pendampingan langsung kepada koperasi. Menurut Dwi Prastowo (2015:3), menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi perubahan lingkungan

. Dengan perkembangan teknologi informasi yang sedemikian canggih, maka sekarang software pembuatan laporan menjadi alat yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi, tidak semua perusahaan telah menggunakan software

dalam penyusunan laporan keuangannya. Padahal dengan menggunakan teknologi komputer dapat membantu serta mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Efektivitas dan efisiensi pemakaian sistem informasi keuangan dengan indikator (Arlia SariArtana, 2016) yaitu tingkat ketepatan, tingkat keamanan, tingkat efisiensi biaya dan tingkat kualitas hasil pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian dan pembuatan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa program, seperti Mekari jurnal, ZipBooks, FreshBooks, Accurate, MYOB Accounting, dan lainlain. Salah satu yang paling banyak digunakan saat ini adalah Accurate. Menurut (andarwati, 2013) accurate adalah aplikasi akuntansi yang menolong buat mencatat pembukuan yang dicoba oleh user pengguna untuk membuat fakta transaksi atas keluar masuknya stock, cash bank, hutang, piutang yang sudah terlaksana sehingga menciptakan laporan keuangan, neraca dan laba rugi (Info @Akuntansia, 2019). dengan demikian menghemat waktu, aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan.



Gambar 1. Pemaparan materi

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Experimental Learning yang melibatkan beberapa metode praktis dengan memberikan pengalaman dan latihan langsung kepada khalayak

sasaran. Metode-metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Metode Ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan dan pengayaan mengenai materi dan konsep - konsep secara mendalam yang harus dikuasai oleh pemilik UMKM Paving di Lingkungan Koperasi Perkreditan CU. Duta Sumut Abadi.,mm
- Metode Tanya Jawab untuk memberikan motivasi berpikir mengenai materi yang telah disampaikan oleh Narasumber.
- Metode pendampingan memberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan di Lingkungan Koperasi Perkreditan CU. Duta Sumut Abadi dengan memakai Software Accurate Online.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Koperasi Perkreditan CU. Duta Sumut Abadi pada tanggal 14 Juni 2022. Materi yang diberikan yaitu Materi Pelatihan adalah sebagai berikut:

- Penjelasan mengenai siklus akuntansi serta legalitas izin usaha.
Sebelum pengenalan software accurate hendaknya mereka mengetahui siklus daripada akuntansi agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan dan penjelasan gimana cara membuat izin daripada legalitas usaha koperasi.
- Pengenalan Software accurate.
Pada tahap ini pengenalan software accurate sangat penting agar anggota mengetahui kedepannya software apa yang akan digunakan dalam membuat laporan keuangan mereka.

3. Menjelaskan yang menjadi kelebihan software Accurate adalah form dan laporan dalam software ini bisa dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan fitur pajaknya juga sudah di support dengan kebijakan pajak yang berlaku di Indonesia.
4. Kegiatan dilanjutkan dengan workshop penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate.



Gambar 2. Tampilan Software Accurate

V. KESIMPULAN

Setelah kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat dilaksanakan, tim pelaksana menarik kesimpulan bahwa Pelatihan penyusunan laporan keuangan serta legalitas izin usaha sangat-sangat dibutuhkan di Lingkungan Koperasi Perkreditasi CU. Duta Sumut Abadi sehingga berdampak apabila pembelajaran teori dipadupadankan dengan praktik-praktik yang berlaku serta dibarengi dengan praktek penggunaan software sehingga mahir dalam menyusun laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, M., & Pradiani, T. (2013). Komparasi kinerja aplikasi komputer akuntansi MYOB v. 17 dan Accurate v. 4 pada proses penyelesaian transaksi pembelian dan penjualan. *MATICS*, 5(3), 208-217.
- Anggraeni, R. (2021). Pentingnya legalitas usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 77-83.
- Artana, A. S. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Fitriani, R. (2017). Aspek hukum legalitas perusahaan atau badan usaha dalam kegiatan bisnis. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 12(1), 136-145.
- Indonesia, R. (2012). Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. *Lembaran Negara Tahun*, (40).
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28-33.
- rastowo, R. D. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Roviyantie, D. (2011). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Universitas Siliwangi*.
- Statistik, B. P. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020 Provinsi Bali. *Berita Resmi Statistik*, (08/01), 51.
- Wungow, J. F., Lambey, L., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja, pelatihan dan jabatan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 7(2).